

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat efisiensi pada pengelolaan dana zakat mal di BAZNAS Provinsi Banten tahun 2016-2020, maka kesimpulannya menyatakan bahwa pada tahun 2016, 2017, 2019, dan 2020 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BAZNAS Provinsi Banten sebesar 100 persen atau memiliki skor satu. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat mal BAZNAS Provinsi Banten telah efisien maksimal atau memiliki skor sempurna pada dua tahun tersebut.

Sedangkan pada tahun 2018 BAZNAS Provinsi Banten terjadi inefisiensi dalam pengelolaan dana zakat mal karena hanya mendapatkan skor 94,88%. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh BAZNAS Provinsi Banten seharusnya masih bisa ditekankan lagi supaya BAZNAS Provinsi Banten juga memangkas operasionalnya. Kemudian dengan total asset yang ada dan biaya operasional yang dikeluarkan, seharusnya BAZNAS Provinsi Banten bisa mendapatkan angka yang lebih besar dalam melakukan pengumpulan dan penyaluran dana zakat mal di Provinsi Banten hingga bisa dikatakan kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan dana zakat mal bisa mendapatkan skor 100 atau efisien.

B. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak terkait berdasarkan hasil penelitian diatas:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Banten diharapkan untuk dapat mempertahankan kinerjanya seperti pada tahun 2016, 2017, 2019, dan 2020 yang bisa meraih skor 1,00 atau bisa dibilang efisien.
2. Diharapkan BAZNAS Provinsi Banten bisa mempertahankan kinerjanya yang telah mendapatkan skor satu dalam melakukan pengelolaan dana zakat mal, dan lebih dioptimalkan lagi penggunaan internet seperti website BAZNAS untuk kemudahan masyarakat dalam mempelajari seputar ZIS yang ada di BAZNAS Provinsi Banten.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak melakukan kajian, baik itu kajian seputar zakat, efisiensi maupun penghimpunan dan penyaluran dana zakat mal khususnya dan dana ZIS umumnya.